

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



minikino.org

Gambar 2.1 Logo perusahaan Minikino  
(Sumber: Yayasan Kino Media, 2021)

Minikino dibentuk pada tahun 2002 oleh Titin Wulia bersama teman-temannya, Kiki Muchtar dan Judith Goeritno. Minikino berangkat dari niat untuk membuat perkumpulan seniman-seniman di Bali. Namun, lambat laun hanya tersisa para penggemar film dan pembuat film. Lalu perkumpulan tersebut berkembang menjadi tempat diskusi, yang kemudian berkembang menjadi sebuah organisasi festival film yang menyatakan fokus kepada film pendek.

Festival film pendek atau program yang pertama kali diselenggarakan oleh Minikino adalah *Minikino Monthly Screening and Discussion* (MMSD) yang diadakan pada pertengahan tahun 2002. Program bulanan tersebut berawal dari perkumpulan rutin yang sering diikuti oleh jaringan kerabat Titin Wulia yang terdiri dari para pembuat film dari Amerika Serikat dan Eropa. MMSD diadakan secara rutin di Bali dan juga beberapa daerah lain di Indonesia. MMSD masih berjalan hingga sekarang.

Minikino terus berkembang sementara masih terus menjalankan MMSD. Minikino berkolaborasi membuat program pertukaran film pendek (*S-Express* dan *Indonesia Raja*), kompetisi film pendek (*Begadang Filmmaking Competition*), dan sejumlah program lokakarya film atau edukasi. Lalu pada tahun 2015, Minikino menggelar festival film pendek internasional di Bali; *Minikino Film Week*.

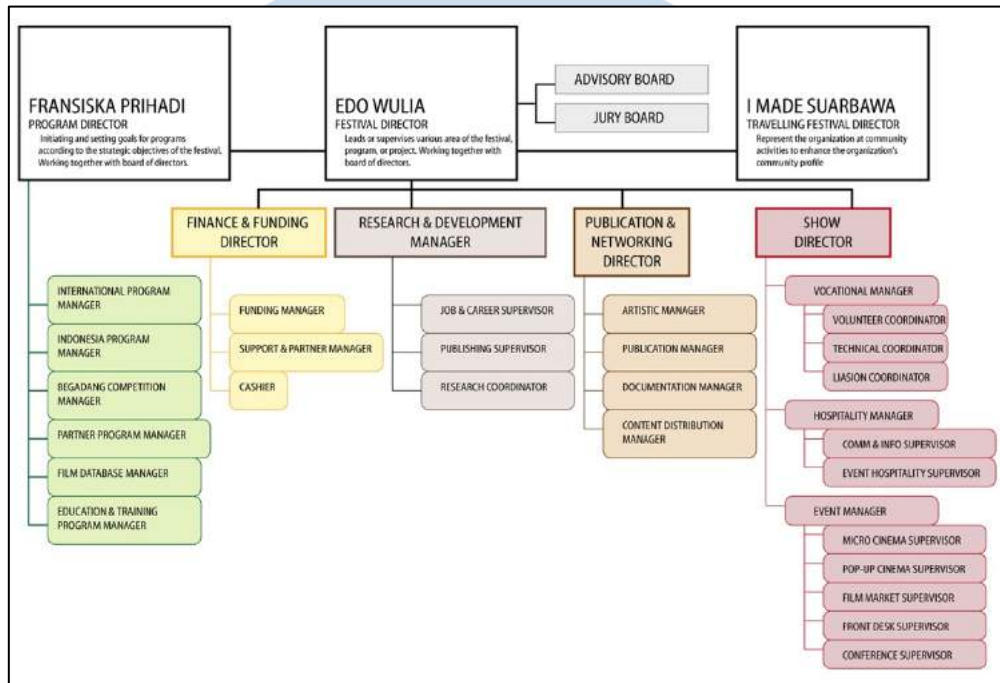


Gambar 2.2 Logo Minikino Film Week  
(Sumber: Yayasan Kino Media, 2021)

*Minikino Film Week* (MFW) merupakan festival film pendek terbesar yang diselenggarakan oleh Minikino sejak tahun 2015. Seperti namanya, *Minikino Film Week* diselenggarakan selama seminggu, dengan beragam lokasi pemutaran yang terpencar di Bali. *Minikino Film Week* mengharapkan ragam penonton untuk merasakan atmosfer menonton bersama dan berdiskusi, yang akan menstimulasi diskusi dan pemikiran yang kritis. *Minikino Film Week* merupakan wadah untuk para komunitas film, sesama pembuat film dari berbagai mancanegara, dan penonton dengan pembuat filmnya bertemu.

Selain menampilkan film pendek ke penonton festival, Minikino Film Week juga menghadirkan layar tancap atau *open air cinema* ke para warga lokal Bali yang sulit memiliki akses ke bioskop; membangun dan mengembangkan budaya film di Bali. Kini, *Minikino Film Week* sudah menginjak tahun ke-7 yang berarti sudah memenuhi syarat sebagai festival film yang dapat memberi rekomendasi film ke *Academy Awards* di tahun berikutnya. Harapan *Minikino Film Week* untuk ke depannya adalah tetap menjalankan festival tahunannya dan terus memperluas jejaringnya.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur organisasi *Minikino Film Week 7*

(Sumber: Yayasan Kino Media, 2021)

*Minikino Film Week 7* diketuai oleh Edo Wulia selaku *Festival Director*, didampingi oleh Fransiska Prihadi selaku *Program Director* dan I Made Suarbawa selaku *Travelling Festival Director*. Tiga kepala ini merupakan yang tertinggi dalam menentukan keputusan, dan yang membentuk konsep *Minikino Film Week 7* sebagai festival film pendek internasional yang memiliki visi untuk memperkenalkan film pendek kepada masyarakat. Pengambilan keputusan tersebut juga dikonsultasikan dengan para penasehat dan juri-juri. Posisi penulis sebagai penulis magang atau *festival writer* dalam struktur organisasi *Minikino Film Week 7* berada di dalam divisi *education and training program*.

Divisi *education and training program* sebelum pandemi memiliki program edukasi berupa *Youth Jury Camp*, lokakarya penjurian bagi para calon juri-juri muda. Namun karena pandemi Covid-19, *Minikino* membuat program edukasi

*Hybrid Internship Program* untuk para penulis menjadi *festival writer*. Program magang *hybrid* inilah yang diikuti oleh penulis.

Program magang dilaksanakan secara *hybrid*; daring dan luring. Program magang tersebut memiliki tujuan untuk melahirkan, merawat, dan mengembangkan para penulis festival. Minikino mendukung para *festival writers* untuk berjejaring dan mengembangkan keterampilan dan pemahaman para *festival writers* dalam menulis tentang film pendek. Bentuk dukungan tersebut adalah dengan memberikan para penulis magang kesempatan untuk berjejaring dengan sineas dari berbagai negara dan latar belakang. Mendorong para penulis magang untuk mempelajari lebih dalam soal penulisan tentang film, khususnya film pendek.

Divisi ini beranggotakan 6 orang. Divisi ini dikepalai oleh Fransiska Prihadi yang juga berlaku sebagai supervisor penulis dan *Program Director*. Dengan anggota empat penulis magang dari berbagai daerah yaitu penulis sendiri, Tirza Kanya (Yogyakarta), Ahmad Fauzi (Bandung), dan Azalia Syahputri (Bali). Lalu terdapat juga Saffira Nusa Dewi yang berlaku sebagai fasilitator *hybrid internship* dan *webmaster*. Selain itu, Fransiska Prihadi dan Saffira Nusa Dewi berperan sebagai editor tulisan para penulis magang.

